

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidan sebagai tenaga kesehatan akan melayani ibu dalam Upaya Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Upaya tersebut meliputi pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, bersalin, menyusui, bayi dan anak prasekolah. Tujuan pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah untuk menciptakan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera (NKKBS) bagi ibu dan keluarganya untuk hidup sehat dengan meningkatkan kesehatan yang optimal. Serta meningkatkan kesehatan anak-anaknya untuk menjamin proses tumbuh kembang yang optimal, hal itu menjadi tujuan dasar dari meningkatkan kualitas manusia (Mappaware, et al., 2020).

Pelayanan diberikan dengan memberikan asuhan yang terus menerus atau berkesinambungan. *Continuety of care* adalah asuhan dalam pelayanan kebidanan merupakan model pelayanan yang berkesinambungan bagi ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas. Tujuan dari pelayanan tersebut adalah untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan ibu dan anak dimana menurut data WHO (World Health Organization) mengenai peningkatan Kesehatan ibu, salah satu tujuan Millenium Development Goals (MDGs), didasarkan pada tujuan nasional MDGs yaitu menurunkan angka kematian ibu pada tahun 2018 sebesar 165/100.000 kelahiran, menurut WHO (Hasnidar, 2020).

Sedangkan menurut Kementerian Kesehatan tahun 2020, angka kematian ibu AKI yang disusun dari catatan Program Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan 4.221 orang meninggal dibandingkan tahun 2019. Berdasarkan penyebabnya, kematian AKI pada tahun 2020 adalah perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan kardiovaskular sebanyak 230 kasus.

Menurut dinas kesehatan Kalimantan selatan 2021, angka kematian ibu AKI yang catatan menunjukkan 11 kematian dengan 100.35/100.000 AKI dan Kematian AKB dengan Neonatal sebanyak 31 kasus, Bayi sebanyak 17 kasus kemudian balita sebanyak 4 kasus. Sedangkan jumlah AKI dan AKB di Puskesmas Alalak Selatan tercatat 2 kasus kematian ibu dan 4 kasus kematian bayi (Dinkes Kalsel, 2021).

Penyebab kematian ibu sebagian besar adalah akibat terjadinya perdarahan dan komplikasi kehamilan atau persalinan seperti preeklamsi/eklamsi. Rasio kematian ibu ini mewakili kesehatan ibu hamil selama masa kehamilan dan persalinan. Penyebab kematian neonatus yang paling umum adalah berat badan lahir rendah (BBLR). Penyebab kematian lainnya termasuk gangguan pernapasan (asfiksia), infeksi, cacat lahir, dan tetanus neonatorum.

Berdasarkan hal di atas bidan diharapkan dapat melakukan asuhan *Continuity Of Care* agar dapat menegakkan diagnosa yang tepat, melakukan asuhan sesuai kebutuhan hingga dapat mendeteksi dini kemungkinan masalah yang akan terjadi. Kemudian diharapkan upaya tersebut dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Dari hal ini penulis tertarik untuk memberikan asuhan yang berkesinambungan pada Ny. A dari kehamilan TM III (32 minggu) dan persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Dengan judul asuhan kebidanan *Continuity Of Care* pada Ny. A di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan atau *continuation of care* (COC) pada Ny.A dimulai dari ibu hamil, nifas dan bayi baru lahir. Secara tepat dan sesuai prosedur kebidanan serta menuangkannya dalam laporan

tugas akhir melalui metode studi kasus di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1.2.2.1. Mampu memberikan asuhan yang berkesinambungan dengan melakukan pengkajian awal yaitu data subjektif dan objektif baik itu pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.
- 1.2.2.2. Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 32 minggu sampai 40 minggu usia kehamilan, menolong persalinan, nifas 6 jam hingga 6 minggu masa nifas, bayi baru lahir dan neonatus.
- 1.2.2.3. Mampu menganalisa kasus berdasarkan teori yang ada
- 1.2.2.4. Mampu melakukan pendokumentasi kebidanan dengan metode “SOAP”
- 1.2.2.5. Membuat laporan asuhan kebidanan kepada Ny.A

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi klien

Pasien dapat menambah atau meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan kehamilan, persiapan persalinan, perawatan pada bayi, perawatan saat nifas, perencanaan KB dan betapa pentingnya pemeriksaan kehamilan serta pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

1.3.2 Bagi Lahan Praktik

Penulis berharap bisa menjadi bahan masukkan bagi lahan praktik dalam rangka meningkatkan pelayanan atau asuhan yang *continuity of care* sehingga mengurangi terjadinya komplikasi yang terjadi pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, KB dan mematuhi standar pelayanan yang ada.

1.3.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan dokumentasi, referensi pustaka, bahan perbandingan, dan evaluasi tentang asuhan secara *continuity of care* mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB dalam pelaksanaan program studi selanjutnya.

1.3.4 Bagi Penulis

Penulis berharap wawasan berupa ilmu dan teori yang didapatkan selama perkuliahan mengenai praktek asuhan kebidanan *Continuety of care* dapat diterapkan pada ibu selama hamil, bersalin, bayi baru lahir, pasca post partum, dan keluarga berencana (KB).

1.4 Waktu Dan Tempat

1.4.1 Waktu

Waktu Asuhan Kebidanan *Continuety Of Care* dimulai pada 29 Nopember 2021 sampai dengan 4 Maret 2022 .

1.4.2 Tempat

Pelayanan Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Siti Saidah Amd. Keb Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan.